

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Makna Pengkhianatan dalam Lirik Lagu “Di Belakangku” Karya Nazril Irham (Ariel) (Analisis Semiotika Roland Barthes)” untuk mengetahui apa makna pengkhianatan yang terkandung di dalam lirik lagu “Di Belakangku” tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dengan mencari makna denotasi dan konotasi dari enam bait lirik lagu yang menjadi indikator penelitian pada lirik lagu “Di Belakangku”. Makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu tersebut kemudian diinterpretasi dengan konsep pengkhianatan. Dari hasil penelitian ini, dengan menjawab rumusan masalah tentang bagaimana makna pengkhianatan yang terkandung dalam lirik lagu “Di Belakangku” dapat disimpulkan bahwa:

1. Lirik lagu “Di Belakangku” memiliki makna denotasi dan konotasi yang dikaji melalui peta tanda Roland Barthes pada enam bait yang dipilih sebagai indikator penelitian.
2. Hasil interpretasi menemukan makna pengkhianatan. Dalam lirik lagu “Di Belakangku” tersebut merupakan pengkhianatan *One to One* yang dilakukan oleh sang kekasih kepada pasangannya dilihat berdasarkan makna denotasi dan konotasi dari hasil analisis menggunakan peta tanda Roland Barthes.

3. Makna Pengkhianatan dalam lirik lagu “Di Belakanku” terdapat pada bait kelima dan bait keenam. Dalam bait kelima memberikan gambaran tentang suatu pengkhianatan yang dilakukan tanpa sepengetahuan atau disembunyikan sedangkan bait keenam memberikan sugesti bahwa pengkhianatan yang dilakukan sang kekasih dirasakan dengan penyesalan dan mempertanyakan pengkhianatan yang ditutupi.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Para Pencipta Lagu

Menciptakan sebuah lagu tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan mengejar keuntungan saja, melainkan memberikan makna yang berarti untuk memberikan inspirasi bagi para penikmat serta pendengarnya. Satu hal yang perlu diingat bagi pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sebagai hiburan semata namun ada unsur pendidikan atau nilai-nilai lain yang terkandung didalamnya, sehingga dapat bermanfaat untuk para pendengarnya.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan lagu seharusnya mulai cerdas serta kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga supaya mampu menterjemahkan makna-

makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Dengan begitu masyarakat mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung dalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1998. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Birowo, M Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitayali.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta: LKIS.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalusutra.
- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik I Pengantar ke Arah ilmu Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Djohan. 2003. *Semiotik dan Penerapannya Dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. 1988. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. cet. VIII. Ende: Nusa Indah.
- Kriyantono, Rachmat, 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusumarini, Yusita. 2006. "Ruang sebagai Media Ekspresi dan Apresiasi". Dalam *Jurnal Dimensi Interior* Vol 4 No 1: 38-47. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Mako, Awe. 2003. *"Iwan Fals" Nyanyian Ditengah Kegelepan*. Yogyakarta: Ombak.
- Mansoer, Pateda. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pawito. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: KLIS.
- Peterpan. 2004. *Bintang Disurga*. Jakarta: Musica Studi'os.

Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Cetakan II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Semiotika Komunikasi Pengantar Antara Semiotika Signifikasi, Komunikasi dan Ekstra-Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Menulis Berita dan Feature, Paduan Praktis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Syafiq, Muhammad. 2003. *Enksiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Tjiptadi, Bambang. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Yudistira. Cetakan II.

Wahab, Abdul. 1995. *Teori Semantik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Internet :

<https://desudjia.wordpress.com/2017/10/4/4-tipe-gambaran-pengkhianat-menikam-dari-belakang-bermuka-dua/>

<https://Agusriyanto.wordpress.com/2017/10/4/ketika-cinta-dikhianati/>